

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Perkotaan	5
2.2. Kawasan Perkotaan Yogyakarta.....	5
2.3. Ruang Terbuka Hijau	7
2.4. Tipologi Ruang Terbuka Hijau.....	10
2.5. Permukiman.....	11
2.6. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Perkotaan	14
2.7. <i>Green City</i>	15
2.8. <i>Green Settlement</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1. Diagram Alir Penelitian.....	20
3.2. Lokasi Penelitian	21
3.3. Data dan Alat.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.4.1. Pengumpulan Data Primer.....	23
3.4.2. Pengumpulan Data Sekunder	26
3.5. Metode Analisis Data	27
3.5.1. Ruang Terbuka Hijau Publik.....	27
3.5.2. Ruang Terbuka Hijau Privat.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Uraian Umum	33
4.2. Identifikasi Kondisi RTH Eksisting	33
4.3. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik	43
4.3.1. Kebutuhan RTH publik berdasarkan jumlah penduduk	43
4.3.2. Kebutuhan RTH publik berdasarkan luas wilayah.....	44
4.3.3. Potensi areal pengembangan RTH publik.....	45
4.4. Ruang Terbuka Hijau Privat.....	48
4.4.1. Analisis Kebutuhan RTH Privat.....	48
4.4.2. Hasil Survei Kondisi RTH Privat.....	48
4.4.2.1. Perumahan	51
4.4.2.2. Non-perumahan	53
4.4.3. Analisis Kondisi RTH Privat untuk Pengembangan <i>Green</i> <i>Settlement</i> di KPY Kabupaten Sleman	56
4.5. Arahan Pengembangan RTH Berbasis <i>Green City</i> di KPY Kabupaten Sleman	67
4.5.1. Arahan Pengembangan RTH publik.....	67
4.5.2. Arahan Pengembangan RTH privat	71
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	73

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
5.3. Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria pada masing-masing subvariabel bentuk permukiman	13
Tabel 2.2. Standar kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) menurut jumlah penduduk dan tipe RTH.....	15
Tabel 3.1. Kawasan Perkotaan Yogyakarta Kabupaten Sleman	21
Tabel 3.2. Aspek bentuk permukiman.....	26
Tabel 3.3. RTH konsep <i>Green City</i>	29
Tabel 3.4. Kriteria evaluasi RTH	30
Tabel 3.5. Kategori RTH pekarangan.....	31
Tabel 3.6. Kriteria evaluasi RTH privat berdasarkan kualitas	31
Tabel 3.7. Interpretasi penilaian	32
Tabel 4.1. Luas penggunaan lahan KPY Kabupaten Sleman.....	35
Tabel 4.2. Presentase luas RTH publik KPY Kabupaten Sleman	36
Tabel 4.3. Kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk	43
Tabel 4.4. Kebutuhan RTH berdasarkan luas wilayah.....	44
Tabel 4.5. Potensi pengembangan RTH publik.....	45
Tabel 4.6. Kebutuhan RTH privat	48
Tabel 4.7. Daftar perumahan mewah (Elit) KPY Kabupaten Sleman yang disurvei	51
Tabel 4.8. Kriteria kondisi RTH privat	51
Tabel 4.9. Pendapat responden di perumahan mewah (elit).....	52
Tabel 4.10. Daftar perumahan menengah KPY Kabupaten Sleman yang disurvei	52
Tabel 4.11. Pendapat responden di perumahan menengah.....	52
Tabel 4.12. Daftar perumahan sederhana KPY Kabupaten Sleman yang disurvei	53

Tabel 4.13. Pendapat responden di perumahan sederhana	53
Tabel 4.14. Daftar wilayah dengan kepadatan tinggi yang disurvei	54
Tabel 4.15. Pendapat responden di rumah kepadatan tinggi	54
Tabel 4.16. Daftar wilayah dengan kepadatan sedang yang disurvei.....	55
Tabel 4.17. Pendapat responden di rumah kepadatan sedang	55
Tabel 4.18. Daftar rumah kepadatan rendah yang disurvei.....	55
Tabel 4.19. Pendapat responden di rumah kepadatan rendah	56
Tabel 4.20. Hasil penilaian kondisi rth berdasarkan kuantitas	63
Tabel 4.21. Hasil penilaian kondisi rth berdasarkan kualitas	66
Tabel 4.22. Arahan pengembangan RTH publik.....	69
Tabel 4.23. Arahan pengembangan RTH privat.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hirarki <i>Green Open Space</i> perkotaan.....	9
Gambar 2.2. Tipologi RTH	10
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian	20
Gambar 3.2. Peta administrasi lokasi penelitian	22
Gambar 4.1. Peta penggunaan lahan eksisting di KPY Kabupaten Sleman.....	34
Gambar 4.2. Peta kondisi eksisting lokasi RTH publik yang disurvei.....	39
Gambar 4.3. Salah satu kondisi jalur hijau tepi jalan di Jalan Palagan Tentara Pelajar	39
Gambar 4.4. Salah satu kondisi jalur hijau median jalan di Ringroad Timur	40
Gambar 4.5. Taman: a. Taman aktif di Kelurahan Maguwoharjo; b. Taman pasif di Kelurahan Condongcatur.....	40
Gambar 4.6. Kondisi sempadan sungai di Kecamatan Ngaglik	41
Gambar 4.7. Kondisi hutan kota di Kecamatan Depok	41
Gambar 4.8. Salah satu pemakaman di Kecamatan Depok.....	42
Gambar 4.9. Lapangan sepak bola di Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati.....	42
Gambar 4.10.Peta lokasi penelitian RTH privat di perumahan dan non-perumahan	50
Gambar 4.11.Kondisi RTH privat berdasarkan kuantitas	57
Gambar 4.12.Kondisi RTH privat perumahan mewah; a. Green Aprilia Estate; b. Bale Agung Residence; c. Puri Arsita; Mataram Bumi Sejahtera	58
Gambar 4.13.Kondisi RTH privat perumahan menengah;a. Citra Nirwana; b. Ayodhya Citra; c. Lotus Regency; d. Royale Village	59
Gambar 4.14.Kondisi RTH privat perumahan sederhana; a. Perumahan Tiara; b. Kanaka Sejahtera; c. Perumahan Sono Indah; d. Perumahan Kanoman	60
Gambar 4.15.Kondisi RTH di non-perumahan dengan kepadatan tinggi;	

a. Kelurahan Caturtunggal; b. Kelurahan Condongcatur;	
c. Kelurahan Nogotirto; d. Kelurahan Sinduadi	61
Gambar 4.16. Kondisi RTH di non-perumahan dengan kepadatan sedang;	
a. Kelurahan Sendangadi; b. Kelurahan Ambarketawang; c.	
Kelurahan Banyuraden	61
Gambar 4.17. Kondisi RTH di non-perumahan dengan kepadatan rendah; a.	
Kelurahan Maguwoharjo; b. Kelurahan Sariharjo; c. Kelurahan	
Trihanggo	62
Gambar 4.18. Kondisi RTH privat berdasarkan kualitas	63
Gambar 4.19. Median jalan di JL. Diponegoro, Surabaya	69
Gambar 4.20. Taman pembibitan DKP	69
Gambar 4.21. Hutan CIFOR (Hutan Penelitian Dramaga).....	70
Gambar 4.22. Lapangan sepak bola Marinir Baluran Karang Tekok.....	70
Gambar 4.23. Sempadan sungai di Kota Binjai	71
Gambar 4.24. Pemakaman umum Kampung Kandang	71
Gambar 4.25. <i>Vertical garden</i>	73
Gambar 4.26. Media tanam pot pada lahan terbatas di Perumahan Lotus	
Regency	73